



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL PEMBELAJARAN DARING BAHASA INDONESIA
DI ERA NEW NORMAL DI SMA NEGERI 2 PEUSANGAN
KABUPATEN BIREUEN**

Nurmina¹; Nia Astuti²; Yunisa Evandi³

¹²³*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Almuslim*

1minabahasa1885@gmail.com, 2niaastuti89@gmail.com, 3yunisaevandi26@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya hasil belajar siswa SMA 2 Negeri Peusangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan secara daring. Masalah ini muncul sejak merebaknya covid 19 yang melanda Indonesia. Selama pandemi covid 19, banyak guru-guru di Kabupaten Bireuen memilih untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dianggap sangat efektif selama pandemi, namun di sisi lain hasil belajar siswa justru menurun. Kondisi ini harus dipecahkan untuk solusi yang terbaik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa SMA terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang diikuti secara daring di era new normal. Untuk mendapatkan hasil yang reliabel, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 2 Peusangan Bireuen dan sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI IPA 4 yang berjumlah 32 yang diambil menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan hasil belajar bahasa Indonesia secara daring. Sementara, teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa SMA 2 Peusangan, Kabupaten Bireuen terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di era new normal. Hal ini terbukti dari hasil korelasi yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,81 > 0,349$. Sementara hasil perhitungan uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,63 > 1,70$).

Kata-kata kunci: motivasi belajar siswa, hasil belajar daring bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Kecanggihan teknologi yang begitu pesat ikut mempengaruhi berbagai elemen dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Kecanggihan teknologi sangat berdampak dalam dunia pendidikan yang dulunya seorang guru mengajar tanpa teknologi, namun kemajuan teknologi sudah mengubah gaya mengajar guru menjadi lebih canggih.

Covid 19 yang melanda Indonesia tidak menjadi halangan bagi seorang guru untuk melakukan proses pembelajaran. Masa covid 19 banyak guru-guru memanfaatkan teknologi dalam melakukan pembelajaran secara daring. Masa covid 19, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pembelajaran yang sangat efektif untuk diterapkan dalam keterbatasan interaksi dengan berbagai kalangan.

Pembelajaran daring sebenarnya bukanlah hal yang baru di negara Indonesia, pembelajaran daring atau disebut dengan belajar secara *online* ini mulai diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 2013 sebagai salah satu model pembelajaran inovatif, namun belum banyak guru-guru yang menerapkannya dikarenakan keterbatasan dalam teknologi. Semenjak covid 19, motivasi masyarakat, khususnya pendidik semakin meningkat dalam mempelajari IT. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi, proses pembelajaran diharuskan dilaksanakan secara daring. Untuk itu, sangat dibutuhkan kemampuan mengajar guru secara daring di masa pandemi.

Astuti, dkk (2021:446) menjelaskan bahwa pembelajaran daring atau belajar dalam jaringan merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan dilaksanakan secara jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai media *online*. Selanjutnya, menurut Sofyana dan Rozaq (2019:82), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dalam jarak jauh atau dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang mana nantinya dapat membantu prosesnya belajar mengajar yang dilakukan meskipun dengan jarak jauh.

Pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 menjadi tantangan baru bagi pendidik. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang sebelumnya diajarkan secara tatap muka kini berubah menjadi daring. Kondisi belajar seperti ini harus mampu dijalankan seorang pendidik agar

proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pembelajaran daring yang dilakukan harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang dijalani tetap menyenangkan dan bermakna sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Gowing (Cahyani, 2020:127) menjelaskan terdapat empat aspek-aspek motivasi belajar, adapun aspek tersebut adalah 1) dorongan mencapai sesuatu, artinya Peserta didik supaya terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapannya, peserta didik harus mampu memahami dan mengerti apa yang harus ia lakukan sehingga proses pada belajarnya tercapai sesuai harapannya; 2) komitmen, komitmen ini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses belajar. Karena adanya komitmen yang tinggi dalam diri peserta didik akan mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar; 3) inisiatif, peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide baru yang mana akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya. Karena adanya inisiatif di dalam diri peserta didik akan memperoleh keberhasilan belajarnya dan mengerti untuk memahami dirinya sendiri sehingga ia dapat menuntut dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan, 4) optimis, yaitu adanya keyakinan dalam diri peserta didik atau memiliki sikap yang gigih dan tidak mudah menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, akan mudah untuk mencapai keberhasilan belajar yang seperti apa ia inginkan.

Uno (2013:23) berpendapat bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat ditimbulkan karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Tanpa adanya motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan lebih tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, banyak hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa kurang. Motivasi belajar yang kurang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Salama pandemi covid 19 melanda Indonesia, sistem pendidikan mengalami tantangan baru. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka berubah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Selama pandemik covid 19, banyak guru-guru yang gagal dalam menerapkan pembelajaran secara daring. Hal ini dikarenakan keterbatasan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Akibat hal itu terjadi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru ikut berkurang.

Hal itulah yang terjadi di SMA Negeri 2 Peusangan. Semenjak covid 19, hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menurun, kondisi tersebut berlanjut pada *new normal*. Masalah tersebut tidak bisa dibiarkan dan harus dipecahkan untuk mencari solusinya. Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang permasalahan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran daring Bahasa Indonesia di Era *New normal* siswa SMAN 2 Peusangan Kabupaten Bireuen.

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan secara daring di Era *new normal*. Sementara secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk siswa, guru, serta serta sekolah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel yang representatif. Sementara jenis penelitiannya adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk melihat bentuk hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (x) dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia variabel (y).

Adapun menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Peusangan berjumlah 213 yang tersebar dalam tujuh kelas secara paralel. Sementara sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2

Peusangan berjumlah 32 siswa dari kelas XI IPA 4 yang diambil secara acak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto, (2002:112) mengatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, apabila populasinya lebih dari 100, maka pengambilannya sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulann data dengan pemberian kuesioner untuk mendapatkan data variabel (x) dan melakukan observasi Nonpartisipan untuk mendapatkan hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia daring, yaitu sebagai variable (y). Adapun data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi untuk mendapatkan hasil apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Rumus korelasi ini menggunakan rumus *product moment*.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen, yaitu pada tanggal 18 Maret 2021. Hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,81 berada pada kategori sangat kuat. Hasil korelasi tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia secara daring. Selanjutnya, nilai r_{hitung} diperoleh 0,81 dan r_{tabel} 0,349 dengan $n=32$ dan taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, (0,81>0,349). Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia secara daring.

Selanjutnya pengujian signifikan koefisien korelasi hipotesis penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$= 7,63$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $t_{hitung}=7,63$. Untuk membandingkan dengan t_{tabel} digunakan rumus menghitung harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha= 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2= 32 - 2=30$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 0,05 = 0,95$ (lihat pada tabel distribusi t). Berdasarkan tabel distribusi t maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,70$. Adapun hasil uji signifikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan

t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
7,63	1,70	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh $t = 1 - \alpha (dk)$, $t =_{(0,95)(30)}=1,70$. Jadi, $7,63 > 1,70$ dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid atau signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan. Maka hipotesis H_o ditolak dan hipotesis H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran daring bahasa Indonesia di era *new normal* SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen.

Pembahasan

Di era *new normal* seperti saat ini, motivasi belajar siswa sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan semenjak pandemi covid 19 banyak siswa, baik siswa sekolah dasar, siswa sekolah menengah yang gagal mengikungi proses pembelajaran secara efektif. Hal ini juga dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dari sistem pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring. Kondisi ini banyak siswa, bahkan guru tidak siap dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Akibat hal tersebut terjadi hasil belajar siswa menjadi menurun dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum covid 19. Salah satunya adalah hasil belajar bahasa Indonesia.

Sebelum covid 19, hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMA Negeri 2 Peusangan hampir rata-rata mendapat nilai di atas rata-rata, hanya

sebagian kecil siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata. Namun, semenjak pandemi covid 19, hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia semakin menurun. Kondisi ini menjadi pukulan yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Peusangan.

Kondisi tersebut di atas tidak dapat dibiarkan, namun harus dipecahkan untuk mencari solusinya. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun. Salah satunya adalah menurunnya motivasi belajar siswa. Uno (2013:23) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Hasil penelitian di SMA Negeri 2 Peusangan kabupaten Bireuen diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar (x) yaitu 74, nilai rata-rata hasil pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran *daring* (y), yaitu 84,7. Selanjutnya, nilai uji normalitas data motivasi belajar diperoleh $5,74 < 7,81$, dan uji normalitas data pembelajaran *daring* yaitu $17,7 < 7,81$. Dengan demikian, data motivasi belajar berdistribusi normal dan data pembelajaran *daring* berdistribusi normal.

Selain itu, hasil analisis korelasional antara motivasi belajar siswa dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia secara *daring* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa SMA terhadap hasil pembelajaran *daring* bahasa Indonesia di era *new normal* di SMA Negeri 2 Peusangan, Kabupaten Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis korelasi *product moment*. menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,81 > 0,349$ dengan taraf signifikan 5% untuk $n=32$.

Perhitungan koefisien korelasi tersebut selanjutnya di uji dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus uji-t. Untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis maka nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan α 0,05 dimana $dk=n-2$. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,63 dan t_{tabel} 1,70 dengan derajat kesalahan 0,05 dimana $dk = n-2$. Hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,63 > 1,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 atau terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi

belajar siswa SMA terhadap hasil pembelajaran *daring* bahasa Indonesia di era *new normal* di SMAN 2 Peusangan kabupaten Bireuen.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia *daring*. Motivasi belajar yang baik terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran *daring*. Hal ini terbukti dari peneliti lain yang telah dilakukan Fitriani, dkk. (2020) dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa rata-rata skor persentase hasil belajar siswa adalah 80,27% dengan kategori sangat baik. Nilai ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan memiliki motivasi yang sangat tinggi terhadap pembelajaran *daring* selama masa pandemi covid-19. Selanjutnya, Selvi (dalam Fitriani, dkk., 2020:167) menjelaskan bahwa pembelajaran *daring* sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya tergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan peraturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh orang lain menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran *daring* bahasa Indonesia di era *new normal* siswa SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. Hal ini terbukti dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,81 > 0,349$. Sementara hasil perhitungan uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,63 > 1,70$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran *daring* bahasa Indonesia di era *new normal* siswa SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen.

F. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada para pakar dan pengembangan teori dalam bidang motivasi belajar dan pembelajaran daring, atas sumbangsuhnya di dalam ilmu pengetahuan. Selanjutnya, terima kasih saya ucapkan kepada pihak pengelola jurnal yang mempublikasikan penelitian ini.

G. Daftar Pustaka

- Astuti, N., Nurhayati, N., Yuhafliza, Y., Nurmina, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445-457. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4061>.
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. doi: 10.37542/iq.v3i01.57.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175. doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. *JANAPATI: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81-86. doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204